



Penerapan Model *Contextual Teaching And Learning* (Ctl) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Materi Siklus Hidup Hewan Kelas Iv

¹Ida Widayanti, ²Asep Sam

^{1,2}Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Siliwangi Cimahi

¹idawidayanti41@gmail.com, ²asepsam234@ikipsiliwangi.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran IPA materi tentang siklus hidup hewan dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas IV dengan jumlah 15 siswa yang dilaksanakan di SDN Palayangan Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung tahun pelajaran 2022/2023 Semester 1. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui soal pretest dan posttest kepada siswa, melakukan wawancara terhadap guru, memberikan lembar angket serta melakukan observasi. Data tersebut digunakan untuk mencari hasil data kuantitatif dan kualitatif. Untuk pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program SPSS 21. Berpikir kritis sangat penting dalam pembelajaran agar siswa mampu menyelesaikan masalah dengan baik. Oleh karena itu peneliti menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* agar pembelajaran menjadi efektif serta membuat siswa terlibat aktif dalam belajar dan berdiskusi. Adapun langkah-langkah pembelajarannya adalah (a) konstruktivisme, (b) menemukan, (c) bertanya, (d) masyarakat belajar, (e) pemodelan, (f) refleksi, dan (g) penilaian nyata. Hasil penelitian menunjukkan dari pretest dan posttest yang diberikan terdapat peningkatan pada kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* menjadi 70%. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa model *Contextual Teaching and Learning* yang digunakan memiliki pengaruh yang baik terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran IPA di sekolah dasar. pada penelitian ini saya menggunakan penelitian *mix metodhe* penelitian yang mencakup pada penelitian kualitatif dan kuantitatif yang saling memiliki perbedaan masing-masing.

Kata Kunci: *Contextual Teaching and Learning*, berpikir kritis, siklus hidup hewan

Abstrack

This study aims to improve students' critical thinking skills in science learning material about animal life cycles using the Contextual Teaching and Learning (CTL) model. The subjects in this study were grade IV students with a total of 15 students who were held at SDN Palayangan, Pangalengan District, Bandung Regency for the academic year 2022/2023 Semester 1. Data collection techniques were used through pretest and posttest questions to students, conducting interviews with teachers, giving questionnaires and make observations. The data is used to find the results of quantitative and qualitative data. Data processing is carried out using the SPSS 21 program. Critical thinking is very important in learning so that students are able to solve problems well. Therefore researchers use the Contextual Teaching and Learning model so that learning becomes effective and makes students actively involved in learning and discussing. The learning steps are (a) constructivism, (b) finding, (c) asking, (d) learning communities, (e) modeling, (f) reflection, and (g) real assessment. The results showed that from the pretest and posttest given there was an increase in the critical thinking skills of fourth grade students using the Contextual Teaching and Learning model to 70%. From these results it shows that the Contextual Teaching and Learning model used has a good influence on students' critical thinking skills in science learning in elementary schools. In this study, I used mixed research methods which included qualitative and quantitative research, which differed from each other.

Keywords: *Contextual Teaching and Learning*, critical thinking, animal life cycle

PENDAHULUAN

Berpikir Kritis adalah proses dan kemampuan yang biasa di gunakan untuk memahami konsep dan mengevaluasi informasi yang di diperoleh dan juga di dapatkan (Siti Zubaidah, 2010). Berpikir kritis yaitu kegiatan yang dilakukan seseorang apabila mereka di hadapkan dengan sebuah masalah atau bisa juga dengan situasi yang harus di pecahkan (Komariyah et al., 2018). Jadi, kemampuan berpikir kritis adalah kemampuan seseorang untuk berpikir ataupun mencari dan memahami suatu konsep atau masalah yang di hadapi dengan situasi yang harus mampu di pecahkan.

Pada kondisi di dalam kelas kemampuan berpikir kritis ini kebanyakan guru menutup peluang untuk siswa berpikir ataupun memancing siswa untuk lebih kreatif dan kritis pada siswanya. Kebanyakan , siswa tidak mengerti dengan materi yang telah di pelajari karena mereka hanya sekedar menerima materi dari guru terkadang pada proses pembelajarannya guru tidak menjelaskan manfaat ataupun tujuan pembelajaran yang akan di sampaikan kepada siswa maupun penyampaian materi yang guru sampaikan kurang tepat. Terkadang ada sebagian siswa yang kurang disaat di mulai pembelajaran yang menyebabkan siswa tidak mampu berpikir secara kreatif dan kritis Kadangkala siswa tidak mempelajari materi yang telah di pelajari di sekolah dan dipelajari dirumah mereka hanya ingat ketika di sekolah setelah sampai dirumah mereka melupakanapa yang telah mereka pelajari tersebut

Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan pembelajaran yang membantu guru mempelajari teori yang disambung atau saling terikat dengan kehidupan nyata (Rahayu & Hastina, 2017). Sedikit berbeda pendapat menurut Fiteriani & Solekha (2016) model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan salah satu pembelajaran yang bisa membantu guru untuk menghubungkan kegiatan pembelajaran dan bahan ajar dalam situasi dan pengalaman siswa dalam kehidupan nyata di kehidupan sehari-hari. Adapun menurut Eliza (2013) Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yaitu sebuah strategi pembelajaran yang mampu mengakomodasi kebutuhan dan juga perkembangan siswa yang mampu memberikan dampak yang tidak hanya dalam perkembangan kognitif yang lebih bermakna

dan juga mendorong aktifitas fisik maupun mental siswa.

Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yaitu model pembelajaran yang mampu membantu proses pembelajaran guru didalam kelas dengan menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan nyata siswa didalam kehidupan sehari-hari.

Melalui model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) diharapkan peserta didik mampu mengalami bukan lagi menghafal apa yang dipelajari. Berdasarkan penelitian yang telah di lakukan dan yang telah banyak di paparkan diketahui telah banyak peneliti yang mengkaji tentang efektivitas penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran IPA.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *mixed methode*. pengertian *Mixed Methode* menurut Subagyo (2020) yaitu penggabungan antara penelitian kuantitatif dan kualitatif gunanya untuk memastikan kelemahan penelitian kualitatif dan di lengkapi oleh penelitian kuantitatif. Karena penelitian kualitatif dan kuantitatif memiliki keyakinan yang berbeda-beda.

Adapun pendapat dari Isnaeni & Kumaidi (2015) berpendapat bahwa *mix methode* yaitu penggabungan antara metode dua metode yang saling berkaitan yaitu metode kualitatif dan metode kuantitatif yang disebut pendekatan *mix methode*.



Gambar 20.1 Langkah-langkah Penelitian dalam Desain *Sequential Explanatory*

Mixed methode dalam penelitian ini adalah penelitian kolaborasi antara penelitian kualitatif dan kuantitatif yang saling memiliki perbedaan masing-masing. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas IV dengan jumlah 15 siswa yang dilaksanakan di SDN Palayangan Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung tahun pelajaran 2022/2023

Semester 1. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui soal pretest dan posttest kepada siswa, melakukan wawancara terhadap guru, memberikan lembar angket serta melakukan observasi. Data tersebut digunakan untuk mencari hasil data kuantitatif dan kualitatif.

?

HASIL DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Hasil temuan berisi data yang kemudian dilakukan proses analisis dilakukan dengan uji normalitas dan uji hipotesis. Uji normalitas digunakan adalah rumus *Shapiro Wilk* yang dilanjutkan dengan uji *Paired Sample t test*.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, didapatkan hasil awal kualitatif dari lembar observasi dan angket untuk guru dan siswa dengan nilai rata-rata 72,8% dalam kategori baik.

Untuk hasil awal kuantitatif, siswa diberikan test awal berupa pretest dan didapatkan hasil ulangan siswa dimana lebih dari 50 % siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM. Setelah itu dilakukan pembelajaran dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning*. Setelah seluruh kegiatan pembelajaran selesai, diakhir siswa diberikan kembali soal berupa posttest, untuk mengetahui kemampuan akhir siswa atau kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan *Contextual Teaching and Learning*, selain itu juga untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari perlakuan yang diberikan, apakah kemampuan siswa tetap atau terdapat peningkatan dalam kemampuan berpikir kritisnya.

Maka dalam pengolahan data kuantitatif digunakan SPSS 21, dimana untuk mengetahui seberapa efektif pengaruh model *Contextual Teaching and Learning* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada materi siklus hidup hewan, dilakukan uji normalisasi yang dinamakan n-gain (Meizer, 1998).

Tabel 1
Ringkasan Uji Sample Paired T-Test Pretest dan Posttest

Signifikasi	Nilai	Keterangan
	x	
.000	0.05	Terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan

Berdasarkan tabel diatas bisa disimpulkan bahwa hasil uji coba rata-rata menunjukkan hasil 0.000 yang artinya < 0.05 sehingga dapat

disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan dari hasil *pretest* dan *posttest*.

Selanjutnya, setelah mengetahui rata-rata hasil berpikir kritis siswa, dilakukan uji *N-gain*. *N-gain* dilakukan untuk mengetahui bagaimana hasil akhir peningkatan pemahaman siswa terhadap materi siklus hidup hewan. Berikut hasil perhitungan *N-gain*.

Tabel 2
Hasil Perhitungan N-Gain

Uji Coba	N-gain
Uji coba	0,70

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan *N-gain score* pada penggunaan model *Contextual Teaching and Learning* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siklus hidup hewan cepat menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0.70 yang artinya masuk kategori sedang. Artinya penggunaan model *Contextual Teaching and Learning* cepat ini cukup efektif untuk diterapkan.

Pada proses pembelajaran peneliti melihat respon dari siswa yang menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* cepat sedangkan pada peneliti sebelumnya siswa belum mencapai nilai diatas 75 sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM). Sedangkan dari nilai *post-test* penggunaan model *Contextual Teaching and Learning* pada materi daur hidup hewan memperoleh nilai terbesar 94 dan nilai terkecil 70 berikut ini merupakan data penggunaan model *Contextual Teaching and Learning* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa materi daur hidup hewan kelas IV SD Palayangan berdasarkan klasifikasi N-gain ternormalisasi.

PENUTUP Simpulan

Asumsi hipotesis penelitian didapat dengan Ha diterima sedangkan Ho ditolak atau dapat dikatakan bahwa adanya perbedaan pada nilai kemampuan siswa dalam *critical thinking* sebelum dan sesudah menggunakan media *Quizlet*. Sesuai hasil pengujian hipotesis bisa dikatakan jika penggunaan media pembelajaran *Quizlet* meningkatkan *critical thinking* siswa.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat di simpulkan bahwa "Penerapan Model Contextual Teaching and Learning (CTL) untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada siklus hidup hewan"

Adapun poin-poin yang di dapatkan dari penelitian ini yaitu:

1. Peningkatan belajar berpikir kritis siswa yang menggunakan model CTL ini lebih

tinggi dibanding siswa yang tidak menggunakan pembelajaran dengan model CTL.

2. Mempermudah pembelajaran dalam materi siklus hidup hewan

Saran

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan dengan menggunakan Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) peneliti menyarankan beberapa hal kepada para pembaca yaitu: dalam pembelajaran IPA teruma pada pembelajaran di SD karena model CTL ini sangat efektif karena model ini lebih menekankan pada kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- De Porter, Bobbi dan Hernacki, Mike. 1992. *Quantum Learning*. Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan. Terjemahan oleh Alwiyah Abdurrahman. Bandung: Penerbit Kaifa.
- Sujimat, D. Agus. 2000. *Penulisan karya ilmiah*. Makalah disampaikan pada pelatihan penelitian bagi guru SLTP Negeri di Kabupaten Sidoarjo tanggal 19 Oktober 2000 (Tidak diterbitkan). MKKS SLTP Negeri Kabupaten Sidoarjo
- Suparno. 2000. *Langkah-langkah Penulisan Artikel Ilmiah* dalam Saukah, Ali dan Waseso, M.G. 2000. Menulis Artikel untuk Jurnal Ilmiah. Malang: UM Press.
- UNESA. 2000. *Pedoman Penulisan Artikel Jurnal*, Surabaya: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Surabaya.
- Wahab, Abdul dan Lestari, Lies Amin. 1999. *Menulis Karya Ilmiah*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Winardi, Gunawan. 2002. *Panduan Mempersiapkan Tulisan Ilmiah*. Bandung: Akatiga.
- Eliza, D. (2013). Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Learning (Ctl) Berbasis Centra Di Taman Kanak-Kanak. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 13(2), 93. <https://doi.org/10.24036/pedagogi.v13i2.4286>
- Fiteriani, I., & Solekha, I. (2016). Peningkatan Hasil Belajar Ipa melalui Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Pada Siswa Kelas V MI Raden Intan Wonodadi Kecamatan Gadinggrejo Kabupaten Pringsewu. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 3(1), 103–120.
- Isnaeni, W., & Kumaidi, K. (2015). Evaluasi Implementasi Pkp Dalam Pembelajaran Biologi Di Sman Kota Semarang Menggunakan Pendekatan Mixed-Method. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 19(1), 109–121. <https://doi.org/10.21831/pep.v19i1.4561>
- Komariyah, S., Fatmala, A., & Laili, N. (2018). Pengaruh kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar matematika. *Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pengajaran Matematika*, 4(2), 55–60.
- Rahayu, S. E., & Hastina. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Pasar Valuta Asing Pada Mata Kuliah Ekonomi Internasional 2 (Studi Mahasiswa Semester 5 Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi UMSU). *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 17(2), 94–107. <https://doi.org/10.30596/jimb.v17i2.960>
- Siti Zubaidah. (2010). Berfikir Kritis : Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Yang dapat Dikembangkan Melalui Pembelajaran Sains. *Seminar Nasional Sains 2010 Dengan Tema "Optimalisasi Sains Untuk Memberdayakan Manusia,"* 16(January 2010), 1–14. https://www.researchgate.net/profile/Siti-Zubaidah-7/publication/318040409_Berpikir_Kritis_Kemampuan_Berpikir_Tingkat_Tinggi_yang_Dapat_Dikembangkan_melalui_Pembelajaran_Sains/links/59564c650f7e9b591cda994b/Berpikir-Kritis-Kemampuan-Berpikir-Tingkat-Tingg
- Subagyo, A. (2020). *Aplikasi Metode Riset: Praktik Penelitian Kualitatif, Kuantitatif & Mix Methods* (Issue June).
- Sitepu, I. (2021) Definisi Daur Hidup Hewan. *Jurnal Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Picture and Picture Pada tema 2 subtema 2 materi Daur Hidup Hewan Siswa kelas IV SD Inpres*. 22
- Kurnianingsih, Q . (2016) Macam-macam Metode Pembelajaran IPA. *Jurnal Macam-macam Metode Pembelajaran IPA*. 1
- Komalasari. (2020) Metode Contextual Teaching and Learning. *Jurnal Metode Contextual Teaching and Learning CTL dalam Pelajaran di Masa Pandemi*. 12
- Mulyana, A. (2019) Macam-macam Metode Pembelajaran IPA. *Jurnal Pengertian dan Langkah langkah (Contextual Teaching and Learning)*, 06

- Permana. E. P., Noumavita, D. (2017) Pengembangan Multimedia Interaktif Pada Mata Pelajaran IPA Materi Mendeskripsikan Daur Hidup Hewan di Lingkungan Sekitar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(2). 79-85
- Inayah, N. (2013) Penerapan Model CTL Pada Pembelajaran IPA Siswa kelas IV. *Jurnal Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menerapkan Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) Pada Mata Pelajaran IPA Dalam Materi Tanah dan Longsor*. 1-5
- Nurhidayanti, (2014) Penerapan Strategi kontekstual. *Jurnal Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Anak: Penerapan Strategi kontekstual dalam pembelajaran Bahasa Arab Untuk Anak*. 1-30
- Isniarni, (2018) Model Contextual Teaching and Learning(CTL) Siswa Kelas V. *Peningkatan keterampilan menulis pantun dan syair dengan model Contextual teaching and learning siswa kelas V MI MA'ARIF candran godean*.